ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tulungagung" ini ditulis oleh Venita Rachmayuniar, NIM 12402193034, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Aswad, M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemiskinan yang menjadi permasalahan dalam pembangunan daerah yang memicu kekhawatiran di berbagai aspek kehidupan karena dapat menyebabkan individu atau kelompok berada pada posisi lemah dan tidak berdaya. Di Kabupaten Tulungagung, kemiskinan masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Secara teori ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan itu sendiri. Adanya fenomena jumlah penduduk yang terus bertambah, pengangguran, serta upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten seringkali dianggap sebagai hal-hal yang mempengaruhi kemiskinan di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan upah minimum kabupaten terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian bersifat asosiatif yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung. Adapun motode analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Determinasi dengan alat uji olah data yaitu SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel upah minimum kabupaten berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung. Variabel jumlah penduduk dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan secara simultan jumlah penduduk, pengangguran, dan upah minimum kabupaten berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Tulungagung dengan total pengaruh sebesar 72,9%. Sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten, Kemiskinan

ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Population, Unemployment, and District Minimum Wage (DMW) on Poverty in Tulungagung Regency" was written by Venita Rachmayuniar, NIM 12402193034, Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah Islamic State University Tulungagung, supervised by Dr. Muhammad Aswad, M.A.

This research is motivated by poverty, which is a problem in regional development that triggers concerns in various aspects of life because it can cause individuals or groups to be in a weak and powerless position. In Tulungagung Regency, poverty still experiences fluctuations from year to year. In theory, there are many factors that can influence poverty itself. The phenomenon of a growing population, unemployment, and the minimum wage set by the regency government are often considered as things that influence poverty in the area. Therefore, this study aims to determine the effect of the population, unemployment, and the regency's minimum wage on poverty in Tulungagung Regency.

This research used a quantitative approach with an associative research type that describes a relationship between two or more variables. The sampling method used purposive sampling. The data sources are secondary data from the Central Bureau of Statistics of Tulungagung Regency and the Department of Manpower and Transmigration of Tulungagung Regency. The data analysis method used in this research is the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test, and Determination Test using SPSS 22.0 data processing tool. The results showed that partially, the district minimum wage variable had a significant influence on poverty in Tulungagung Regency. The variables of population and unemployment did not have a significant influence on poverty in Tulungagung Regency. Meanwhile, simultaneously, the population, unemployment, and district minimum wage variables have an effect on poverty in Tulungagung Regency with a total influence of 72.9%. The remaining 27.1% is influenced by other variables outside of the three variables used in this study.

Keywords: *Population, Unemployment, District Minimum Wage, Poverty*